

24Jam

Ajak Pelar Tertib Lalu lintas, Satlantas Polresta Mataram Jalankan Program Police Go To School

Syafruddin Adi - MATARAM.24JAM.CO.ID

Nov 2, 2023 - 12:01



Mataram NTB - Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polresta Mataram Polda NTB terus secara rutin mengedukasi dengan mengunjungi sekolah-sekolah melalui program Police Goes To School dengan memberikan sosialisasi peraturan lalu lintas untuk mewujudkan Keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas (Kamseltibcar Lantas) yang kali ini dilaksanakan di SMAN 7 Mataram. Kamis, (02/11/2023)

Kapolresta Mataram melalui Kepala Satuan Lalu Lintas Polresta Mataram Kopol Bowo Tri Handoko SE SIK saat dikonfirmasi mengatakan sosialisasi Kamseltibcar Lantas dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian terhadap para pelajar serta generasi muda seiring dengan meningkatnya pelanggaran dan

kecelakaan lalu lintas seperti knalpot brong yang meresahkan masyarakat.

Selain itu, lanjut Bowo, juga untuk menindaklanjuti kegiatan rutin yang ditingkatkan (KRYD) himbauan tidak menggunakan kendaraan bermotor dibawah umur, tidak berboncengan lebih dari satu, dan stop aksi balapan liar.

“ Dari KRYD rutin yang dilaksanakan Polresta Mataram, masih banyak ditemukan pelanggaran lalu lintas itu dari kalangan pelajar dan generasi muda yang tidak mengindahkan keselamatan diri sendiri serta orang lain ” imbuhnya.

Kasat Lantas juga menjelaskan sosialisasi ini juga memberikan informasi dan imbauan kepada para pelajar di Kota Mataram khususnya SMAN 7 Mataram untuk tidak menggunakan sepeda motor pergi ke sekolah apabila belum cukup umur atau belum memiliki SIM.

Hal itu sesuai yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, menyikapi hal ini, tentunya peran orang tua, guru dan pihak sekolah agar ikut juga mengajak bersama-sama saling menjaga Kamseltibcar Lantas, terangnya

Ia menegaskan Satlantas Polresta Mataram melalui Unit Kamseltibcar Lantas akan terus rutin bekerjasama dengan pihak sekolah agar angka kecelakaan dan korban fatalitas kecelakaan lalu lintas dapat diminimalisir dari kalangan usia pelajar dan generasi muda yang belum cukup umur.

Apabila masih ditemukan para pelajar yang masih di bawah umur mengendarai kendaraan di jalan raya, pihaknya akan melakukan upaya penindakan dan penegakan hukum terhadap pengendara tersebut, karena tujuannya jelas agar para pelajar dapat terhindar dari pelanggaran dan resiko kecelakaan di jalan raya.